

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data di atas yang dilakukan pada perusahaan sub sektor farmasi selama 5 tahun, disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan t hitung lebih kecil dari t tabel $-2,062 < -2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$.
2. Komisaris independen secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba dengan t hitung lebih besar dari t tabel $-0,302 > -2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,765 > 0,05$.
3. Komite audit secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen laba dengan t hitung lebih kecil dari t tabel $1,124 < 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,270 > 0,05$.
4. Dewan direksi secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen laba dengan t hitung lebih kecil dari t tabel $2,019 < 2,042$ dan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$.
5. Kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan dewan direksi secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen laba dengan F hitung lebih kecil dari F tabel $2,106 < 2,679$ dan nilai signifikansi adalah $0,105 > 0,05$.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan untuk tetap fokus dalam menjaga komposisi kepemilikan saham, karena ini akan menentukan seberapa baik perusahaan menjalankan struktur kepemilikannya serta perusahaan tetap disarankan untuk maju dan meningkatkan prinsip-prinsip GCG untuk mendapatkan bisnis yang baik walaupun GCG tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dalam perusahaan farmasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membenahi kekekurangan pada penelitian ini dengan menambah jumlah sampel atau periode penelitian agar memperoleh hasil yang menyeluruh serta peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan manajemen laba.
3. Bagi calon investor maupun investor yang ingin menanamkan sahamnya untuk tidak terburu-buru dalam berinvestasi khususnya kepada perusahaan yang terbilang besar. Investor harus terus memikirkan semua aspek dalam berinvestasi untuk menghindari perusahaan berpartisipasi dalam manajemen laba.